



**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN LINGKUNGAN
KELUARGA MELALUI MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

*THE EFFECT OF SELF EFFICACY AND FAMILY ENVIRONMENT
THROUGH MOTIVATION TOWARD INTEREST IN
ENTERPRENEURSHIP ON MANAGEMENT STUDENTS AT FACULTY OF
ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITY OF JEMBER*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :

Dezlia Maysita Putri

NIM 140810201257

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dezlia Maysita Putri

Nim : 140810201257

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Melalui
Motivasi Terhadap Minta Berwirausaha pada Mahasiswa
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 02 November 2016

Yang menyatakan,

Dezlia Maysita Putri

NIM. 140810201257

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga
Melalui Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada
Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember
Nama Mahasiswa : Dezlia Maysita Putri
NIM : 140810201257
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Disetujui Tanggal : 02 November 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sunardi, M.M.

Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M.

NIP. 19530403 198503 1 001

NIP. 19791221 200812 2 002

Menyetujui
Ketua Program Studi
S1 Manajemen

Dr. Ika Barokah S, S.E., M.M.

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN LINGKUNGAN KELUARGA
MELALUI MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Dezlia Maysita Putri**
NIM : **140810201257**
Program Studi : **Manajemen**
Jurusan : **Manajemen Sumber Daya Manusia**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

23 November 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : **Dra. Sudarsih M.Si** : (.....)
NIP. 19621212 199201 2 001

Sekretaris : **Drs. Eka Bambang Gusminto M.M** : (.....)
NIP. 19670219 198902 1 001

Anggota : **Dra. Susanti Prasetyaningtivas M.Si** : (.....)
NIP. 19660918 199203 2 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M.,Ak
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga yang saya cintai, Ayahanda Jazuli dan Ibunda Dewi Erliyan, Terimakasih atas segala do'a dan dukungan serta kasih sayang yang kalian berikan;
2. Adikku Anisah Khoiriyah dan Nadhifah Nur Salsabila yang telah memberikan do'a dan semangatnya;
3. Terimakasih atas do'a dan dukungannya kepada Mbah Kakung, Mbah Uti, Om, Tante, serta saudaraku semuanya;
4. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
5. Seluruh teman-teman sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
6. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.”

(Aldus Huxley)

“Pendidikan bukanlah suatu proses untuk mengisi wadah yang kosong, akan tetapi pendidikan adalah suatu proses menyalakan api pikiran.”

(W.B. Yeats)

“Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali dengan enam hal yaitu, cerdas selalu ingin tahu, tabah, punya bekal dalam menuntut ilmu, bimbingan dari guru dan dalam waktu yang lama.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Pendidikan bukanlah sesuatu yang diperoleh seseorang, tapi pendidikan adalah sebuah proses seumur hidup.”

(Gloria Steinem)

RINGKASAN

Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Terhadap Minat berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember; Dezlia Maysita Putri, 140810201257; 70 halaman; 2016; Jurusan Manajemen; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Tingginya angka pengangguran merupakan masalah yang tidak ada habisnya, dikarenakan minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran adalah dengan menumbuhkan jiwa minat berwirausaha pada mahasiswa. Para mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri, sehingga dapat dijadikan tumpuan harapan masyarakat dalam membuka lapangan pekerjaan baru. Mahasiswa harus mempunyai keyakinan dalam dirinya untuk melakukan hal tersebut, selain itu lingkungan keluarga yang mendukung akan menimbulkan motivasi yang kuat dari para mahasiswa yang akan melakukan wirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, menganalisis lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi, menganalisis lingkungan keluarga terhadap motivasi, selain itu untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha, menganalisis pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga melalui motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai *explanatory research* yaitu penelitian untuk menguji hubungan antara variabel sehingga dapat diklarifikasikan dan didefinisikan secara lebih tepat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2014 sebanyak 259 mahasiswa. Sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 157 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* dengan minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan. Lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan. *Self efficacy* dengan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Lingkungan keluarga dengan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Motivasi dengan minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan. *Self efficacy* dan lingkungan keluarga melalui motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan minat berwirausaha.

SUMMARY

The Effect of Self Efficacy And Family Environment Through Motivation Toward Interest In entrepreneurship On Management Students At Faculty of Economics and Business University of Jember; Dezlia Maysita Putri, 140810201257; 70 pages; 2016; Departement of Management major; Faculty of Economics and Business, University of Jember

High number of unemployment is an endless problem and it happens, because of a few number jobs are available. Under these conditions, one of the alternatives to solve the unemployment problem is to foster student interest in entrepreneurship. The students are expected to be well-educated young entrepreneurs were able to pioneer his own business, so it can be used as the foundation for the community in opening new jobs. Students must have confidence and trust himself to do that, and the supportive family environment will help him to has a strong motivation to perform entrepreneurial.

This study aim to analyse the influence of self-efficacy to the interest of entrepreneurship, analyse the family environment to the interest of entrepreneurship, analyse the influence of self-efficacy to motivation, analyse the family environment to motivation, in addition to analysing the effect of motivation on entrepreneurship interest, and to analyse the influence of self-efficacy and family environment through motivation to student interest in entrepreneurship at the Management Faculty of Economics and Business, University of Jember.

This study is classified as an explanatory research which is a research to examine the relationship between variables so that it can be clarified and defined more precisely. The population in this study are all the Management students of Economics and Business Faculty in University of Jember batch 2014 as many as 259 students. The sampling is using simple random sampling. The number of samples are 157 respondents. The data used in this study are primary and secondary data. The analysis tool used is path analysis.

The results showed that self efficacy to the interest of entrepreneurship has a positive and signifikan impact. Family environment to the interest of entrepreneurship has a positive and significant impact. Self-efficacy to motivation has a positive and significant impact. Family environment to the motivation has a positive and significant impact. The motivation of the interest in entrepreneurship has a positive and significant impact. Self-efficacy and family environment trough motivation to the interest of entrepreneurship has a positive and signifikan impact.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul : “Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis menerima segala saran dan kritik yang berguna dalam penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Ika Barokah S, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Handriyono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik;
4. Bapak Drs. Sunardi, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dan meluangkan waktu serta keabaran untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Ibu Ema Desia Prajitiasari S.E., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, juga nasehat yang sangat bermanfaat sehingga dapat terselesaikan skripsi ini;
6. Ibu Dra. Sudarsih M.Si selaku Dosen penguji utama yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
7. Bapak Drs. Eka Bambang Gusminto M.M selaku dosen sekretaris penguji yang memberikan koreksi dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik;

8. Ibu Dra. Susanti Prasetyaningtiyas M.Si selaku dosen penguji anggota yang bersedia memberikan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi semakin baik;
9. Seluruh keluargaku, Ayahanda Jazuli, Ibunda Dewi Erliyan, Adikku Anisah Khoiriyah dan Nadhifah Nur Salsabila, Mbah kakung, Mbah Uti, Om, Tante dan Saudara yang selalu memberikan dukungan dan do'a;
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
11. Barisan para sahabat, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik dari awal kenal sampai sekarang dan waktu yang akan datang. Semua teman akrab yang tidak dapat di sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan dukungan serta do'a kalian selama ini;
12. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas jember;
13. Seluruh mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membuat meluangkan waktu demi lancarnya pengerjaan skripsi ini;
14. Semua pihak yang memberikan dorongan dan semangat secara langsung dan tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan harapan bahwa penelitian ini nantinya akan terus dapat dikembangkan, penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 02 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teoretis.....	6
2.1.1 <i>Self Efficacy</i>	6
2.1.2 Lingkungan Keluarga.....	9
2.1.3 Motivasi.....	10
2.1.4 Minat Berwirausaha.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
2.4 Hipotesis.....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian.....	26

3.2	Populasi dan Sampel.....	26
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5	Identifikasi Variabel Penelitian	29
3.6	Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	29
3.6.1	Definisi Operasional Variabel	29
3.6.2	Skala Pengukuran Variabel.....	32
3.7	Metode Analisis Data.....	32
3.7.1	Uji Instrumen	32
3.7.2	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	34
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.4	Uji Hipotesis	36
3.7.5	<i>Trimming Theory</i>	37
3.7.6	Perhitungan Jalur	38
3.8	Kerangka Pemecahan Masalah	39
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Hasil Penelitian	42
4.1.1	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember	42
4.1.2	Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember	44
4.1.3	Struktur Organisasi	44
4.2	Karakteristik Responden.....	45
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian	45
4.4	Hasil Analisis Data	48
4.4.1	Uji Instrumen	48
4.4.2	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	51
4.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.4.4	Uji Hipotesis (Uji t)	54
4.4.5	<i>Trimming Theory</i>	55
4.4.6	Perhitungan Jalur	56
4.5	Pembahasan atas Hasil Penelitian.....	58

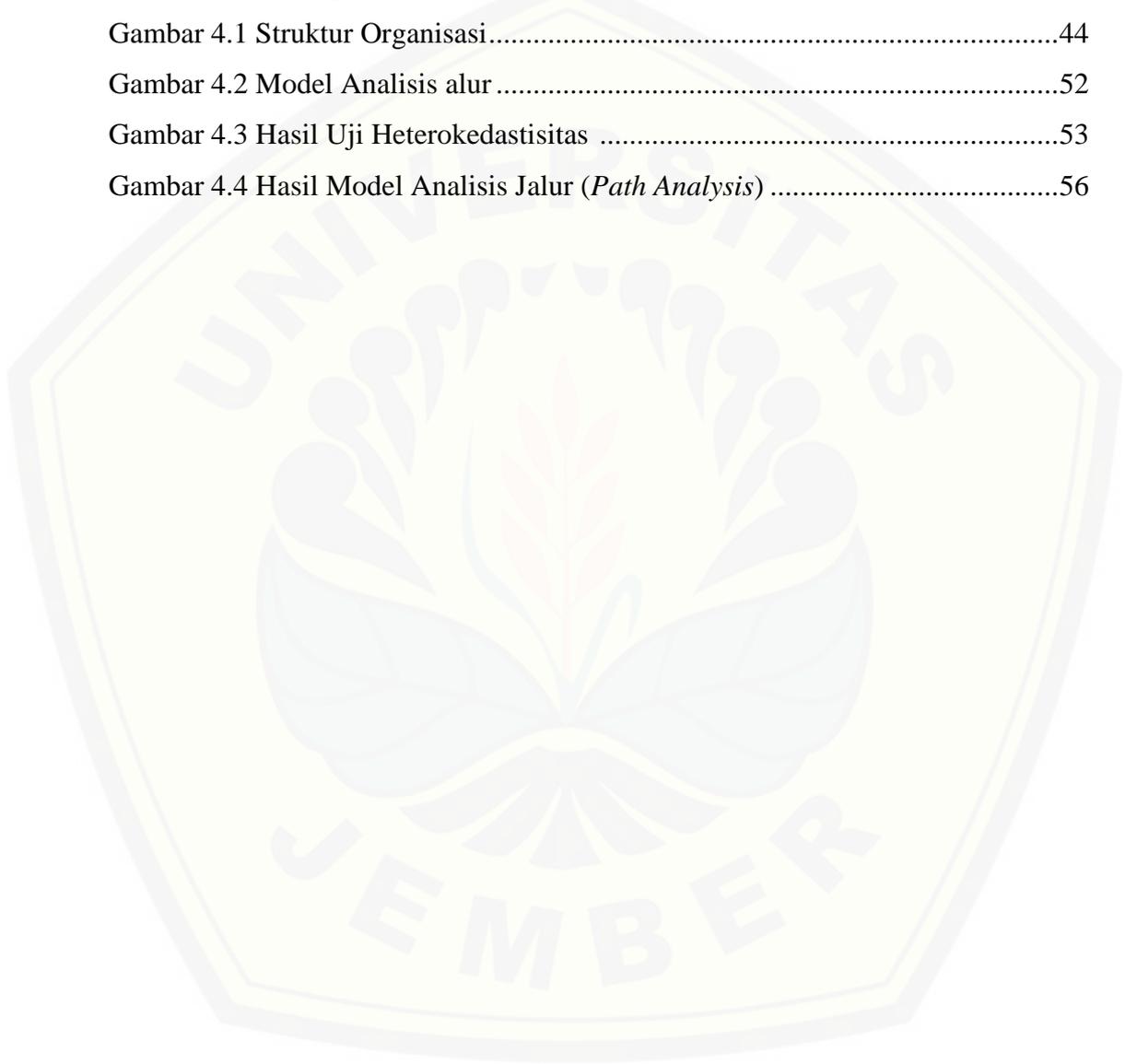
4.5.1 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha.....	59
4.5.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha	60
4.5.3 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Motivasi	61
4.5.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi	62
4.5.5 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha	63
4.5.6 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Melalui Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha	64
4.5.7 Pengaruh Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha.....	64
4.6 Keterbatas Penelitian	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Status	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel <i>Self Efficacy</i>	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Keluarga.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Motivasi.....	47
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Minat Berwirausa	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data.....	50
Tabel 4.9 Hasil <i>Path Analysis</i> Variabel	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	23
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	35
Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44
Gambar 4.2 Model Analisis alur	52
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	53
Gambar 4.4 Hasil Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2 Rekapitulasi Kuesioner.....	74
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	82
Lampiran 4 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	87
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	90
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Data	91
Lampiran 8 Hasil Analisis Jalur.....	92
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	94
Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas	95
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	96
Lampiran 12 T _{tabel}	97

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya angka pengangguran merupakan masalah yang tidak ada habisnya, dikarenakan minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran adalah dengan menumbuhkan jiwa minat berwirausaha pada mahasiswa. Para mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri, sehingga dapat dijadikan tumpuan harapan masyarakat dalam membuka lapangan pekerjaan baru. Mahasiswa harus mempunyai keyakinan dalam dirinya untuk melakukan hal tersebut.

Self efficacy merupakan keyakinan atas kemampuan dalam diri seseorang karena *self efficacy* yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan akan dapat menentukan sikap, untuk memperoleh prestasi yang ditumbuhkan oleh keyakinan dalam dirinya. I Gusti dan Ni Made (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh pada niat berwirausaha karena semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka niat mahasiswa untuk berwirausaha semakin tinggi. Minat berwirausaha tidak tumbuh secara cepat, akan tetapi memerlukan tahapan dan proses yang sesuai dengan kepribadian individu, oleh karena itu langkah yang paling mudah adalah minat berwirausaha harus dipupuk sejak dini di dalam lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga memiliki peran utama yang mempengaruhi perkembangan tingkah laku anak. Dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangannya di masa mendatang. Selain itu di dalam keluarga akan ditanamkan norma-norma hidup dan pada akhirnya akan dipakai oleh anak dalam menumbuhkan pribadi dan harapannya dimasa mendatang. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting sebagai

pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat bekerja bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha (Hazirah dan Sanny, 2015). Orang tua yang berwirausaha di bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama ataupun berbeda. Dalam mendidik anak, para orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi dirinya sendiri serta diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan.

Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Mengikuti seminar atau dengan adanya workshop tentang kewirausahaan, dapat menumbuhkan motivasi untuk minat berwirausaha. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari mahasiswa yang berminat dalam melakukan usaha. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki oleh seseorang, maka akan menentukan hasil yang didapat, baik didalam lingkungan belajar, pekerjaan, maupun kehidupan lainnya. Motivasi menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian Anies, dkk (2016) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha (Muchammad, 2014:22). Kewirausahaan merupakan bidang alternatif guna mencapai taraf hidup yang layak untuk memperbaiki perekonomian. Wirausaha sendiri merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan di pasarkan dan mengatur sendiri permodalannya. Namun, masih banyak orang yang kurang mendalami tentang pengetahuan wirausaha, oleh karena itu minat berwirausaha harus dipupuk lebih lanjut melalui pemberian seminar-seminar yang membahas tentang kewirausahaan, supaya para mahasiswa mendalami apa arti dari kewirausahaan itu sendiri dan menjalankannya dengan baik.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Jember. Fakultas ekonomi dan bisnis menginginkan mahasiswa lulusannya menjadi mandiri, inovatif dan bermoral, sesuai dengan salah satu tujuan fakultas ekonomi dan bisnis yaitu menghasilkan lulusan yang berdaya

saing tinggi dan berwawasan entrepreneurship. Banyak mahasiswa lulusan sarjana yang mencari pekerjaan sebagai karyawan atau menjadi PNS dibandingkan menjadi wirausaha. Pola pikir mahasiswa yang demikian yang perlu dibenahi supaya dapat lebih memahami seberapa besar peranan wirausaha. Masalah pengangguran yang tinggi, menjadikan peran pendidikan pada perguruan tinggi sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, sehingga terbatasnya lapangan pekerjaan tidak lagi menjadi masalah besar, selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran, karena mahasiswa sudah mampu menjalankan usaha sendiri. Hal ini dapat dilihat dari adanya mata kuliah kewirausahaan disetiap jurusan atau program studi. Deskripsi mata kuliah kewirausahaan adalah sebagai pemahaman konsep wirausaha dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan yaitu kemampuan memotivasi diri agar mampu melihat peluang usaha, menciptakan jasa produksi, pemasaran, kemitraan dan manajemen. Selama perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk dapat mengikuti pembelajaran supaya membentuk mahasiswa yang berkompeten.

Setiap mahasiswa memiliki kompetensi yang berbeda-beda, sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa akan membentuk keyakinan diri dan motivasi setiap mahasiswa. Keyakinan mahasiswa untuk menjadi wirausaha tidak lepas dari dukungan lingkungan keluarga, kemudian keyakinan mahasiswa berwirausaha juga dapat bertambah apabila memiliki motivasi supaya berminat untuk melakukan wirausaha dan menjadi wirausaha yang sukses. Salah satu kunci pokok berwirausaha yaitu berani, oleh karena itu harus ada keberanian dari kalangan mahasiswa untuk mewujudkan impian tersebut. Mata kuliah kewirausahaan yang diberikan pada saat perkuliahan di perguruan tinggi akan lebih bermanfaat apabila diterapkan dalam dunia kerja, serta diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam berwirausaha, mulai dari memunculkan minat hingga melakukan *action* di lapangan dengan menjalankan suatu bidang usaha. Para sarjana lulusan perguruan tinggi diarahkan dan didukung untuk tidak

hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian mengambil judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- b. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- c. Apakah *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- d. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- e. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- f. Apakah *self efficacy* melalui motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- g. Apakah lingkungan keluarga melalui motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- b. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- d. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- e. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- f. Untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* melalui motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- g. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga melalui motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman penelitian sehingga dapat melakukan perbandingan antara ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dengan realita kehidupan dan sebagai tambahan referensi mengenai konsep *self efficacy* dan lingkungan keluarga melalui motivasi terhadap minat berwirausaha.

- b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan rujukan dan tambahan ilmu bagi pihak lain, khususnya peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sejenis untuk bahan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoretis

2.1.1 *Self Efficacy*

a. Pengertian *Self Efficacy*

Dalam teori kognitif sosial, faktor-faktor internal atau personal salah satu yang terpenting adalah keyakinan diri atau efikasi diri saling mempengaruhi dan dipengaruhi hingga peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya sesuai dengan pilihannya dan harapannya sukses dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus. Menurut Ormrod (2008:20) *self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Wahyu dan Agung (2015) keyakinan diri (*self efficacy*) merupakan salah satu faktor internal individu yang menentukan keberhasilan demi meraih suatu tujuan. Laura (2010:152) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Sedangkan menurut Muchammad (2014:27) efikasi diri merupakan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien sehingga tugas tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan. Efikasi diri yang merujuk pada keyakinan diri sendiri mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya, dapat dijadikan prediksi tingkah laku.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat dikatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu.

b. Sumber-sumber *Self Efficacy*

Menurut Bandura (Muchammad, 2014:28) penilaian seseorang mengenai tingkat *self efficacy* yang diyakininya berdasarkan empat sumber informasi, yaitu:

1) Pengalaman menguasai sesuatu (*Master Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Ini merupakan pengalaman langsung kita

sehingga kesuksesan akan menaikkan efikasi atau keyakinan, dan kegagalan akan menurunkan efikasi atau keyakinan.

2) Pengalaman vikarius (*Vicarious Experience*)

Pengalaman vikarius merupakan pengalaman dari orang lain yang memberi contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat pada saat kita mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang sama atau seimbang, namun akan berkurang pada saat kita melihat teman kita gagal.

3) Persuasi sosial (*Social Persuasion*)

Persuasi sosial disebut juga umpan balik spesifik atas kinerja. Persuasi sendiri dapat membuat siswa menyerahkan usaha, mengupayakan strategi-strategi baru, atau berusaha cukup keras untuk mencapai kesuksesan.

4) Kondisi fisik dan emosional (*Arousal*)

Kondisi fisik dan emosional maksudnya tingkat *Arousal* mempengaruhi efikasi diri, tergantung pada *Arousal* itu diinterpretasikan pada saat siswa menghadapi tugas tertentu, apakah siswa merasa cemas dan khawatir (menurunkan efikasi) atau *passion* (bergairah) menaikkan efikasi.

c. Proses yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Keberadaan *self efficacy* pada diri seseorang akan berdampak pada empat proses (Bandura, 2006:195) yaitu:

1) Proses Kognitif

Pengaruh *self efficacy* pada proses kognitif dapat timbul dalam berbagai format. Banyak perilaku manusia yang diatur dengan pemikiran sebelumnya dalam mewujudkan tujuan. Pengaturan tujuan individu dipengaruhi oleh penaksiran individu terhadap kapabilitas yang dimilikinya.

2) Proses Motivasi

Kepercayaan diri terhadap *self efficacy* memainkan kunci dalam pengaturan diri terhadap motivasi. Motivasi individu banyak ditimbulkan melalui proses kognitif. Orang-orang memotivasi dirinya sendiri dan mengarahkan tindakannya dengan melalui berbagai latihan. Mereka percaya terhadap apa yang mereka lakukan dan selalu mengantisipasi adanya hasil tindakan yang prospektif. Mereka akan mengatur tujuan yang dimilikinya dan

merencanakan latihan-latihan sebelum melakukan tindakan dengan mendisainnya sesuai nilai-nilai masa depan.

3) Proses Afektif

Orang-orang percaya terhadap pengaruh kapabilitasnya dalam mengatasi stres dan depresi dalam menghadapi ancaman atau situasi yang sulit. Dengan adanya *self efficacy*, seseorang akan lebih mampu mengatasi segala persoalan yang mengancam keberadaannya.

4) Proses Seleksi

Melalui kepercayaan diri terhadap kapabilitas yang dimiliki, maka seseorang cenderung bertindak selektif atau melakukan pemilihan terhadap pencapaian tujuan hidupnya. Manusia akan memilih pemecahan masalah dan pencapaian tujuan yang sesuai dengan kapabilitas yang dimiliki.

d. Indikator *Self efficacy*

Self efficacy merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Muchammad (2014:45) *self efficacy* dalam berwirausaha ini dapat diukur dengan:

1) Tingkat Kesulitan Tugas (*Magnitude*)

Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*) yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang dapat dilaksanakannya dan akan menghindari situasi atau perilaku di luar batas kemampuannya.

2) Kekuatan Keyakinan (*Strength*)

Kekuatan keyakinan (*Strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan

ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

3) Generalitas (*Generality*)

Generalitas (*Generality*), yaitu hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

2.1.2 Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan pertama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu adalah lingkungan keluarga. Pupuh (2013:177) keluarga merupakan unit terkecil yang mempunyai peran yang strategis dan penting dalam penilaian karakter luhur. Keluarga dapat dipandang sebagai suatu organisasi sosial karakter yang senantiasa mewariskan dan sekaligus mengembangkan karakter manusia.

Menurut Alisuf Sabri (2005:21) lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak, dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat, dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal.

Saroni (2012) mengatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan di masa yang akan datang. Keluargalah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak, sehingga keluarga dapat dikatakan sebagai peletak dasar bagi pola perilaku serta perkembangan pribadi anak. Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan yang dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minatnya kelak kemudian hari. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari

keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam mendidik dan mengembangkan pribadi anak demi masa depannya.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Yulvitriyani (2014:75) indikator-indikator untuk mengukur variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yaitu:

- 1) Orang tua mengajarkan hidup mandiri sejak dini, anak-anak dilatih mandiri sejak usia dini supaya menjadi individu yang tidak tergantung pada orang lain hingga dewasa nanti.
- 2) Adanya relasi antar anggota keluarga, yaitu adanya keterbukaan dan saling mendukung antar anggota keluarga.
- 3) Keadaan ekonomi keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, penghasilan orang tua dapat digunakan sebagai modal menjadi wirausaha.
- 4) Tingginya perhatian orang tua terhadap anak, orang tua memberikan apresiasi terhadap pengambilan keputusan anak bila menjadi wirausaha.
- 5) Latar belakang keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, orang tua yang berwirausaha di bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama atau berbeda, serta orang tua memberikan dukungan atas pilihan anaknya dalam menjalani wirausaha.

2.1.3 Motivasi

a. Teori Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*). Dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar (Wilson, 2012:312). Para ahli mendefinisikan motivasi secara berbeda-beda, tetapi semuanya memiliki tujuan pemahaman yang sama. Berikut merupakan pengertian motivasi dari beberapa ahli:

- 1) Menurut Wexley dan Yukl, motivasi adalah pemberian atau penimbunan motif, dapat pula diartikan hal atau keadaan motif.
- 2) T. Hani Handoko mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.
- 3) H. Hadari Nawawi mendefinisikan motivasi sebagai suatu keadaan yang mendorong atau menjadikan sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah daya pendorong dari keinginan kita agar terwujud. Energi pendorong dari dalam agar apapun yang kita inginkan dapat terwujud. Motivasi membuat keadaan dalam diri individu muncul, terarah, dan mempertahankan perilaku.

Banyak teori untuk memahami motivasi. Teori lain tentang motif harus dipelajari dan dipahami, sehingga dapat mengarahkan motivasi ini ke arah perilaku yang diharapkan. Teori-teori ini antara lain:

- 1) Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham H. Maslow
 - a) Memuaskan kebutuhan dasar (*Basic Need*), memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, perumahan, dan istirahat.
 - b) Memuaskan kebutuhan rasa aman (*Safety Need*), memperoleh rasa aman dalam berkehidupan keluarga dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.
 - c) Memuaskan kebutuhan sosial (*Social Need*), memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.

- d) Memuaskan kebutuhan penghargaan (*Self Esteem Need*), memperoleh rasa hormat dari lingkungan sesuai dengan kedudukan sebagai pimpinan/pemilik dalam bisnis pribadi.
 - e) Memuaskan kebutuhan pengakuan diri (*Self Actualization*), memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang.
- 2) Teori Motivasi Pemeliharaan dari Frederik Herzberg yaitu:
- a) Kemajuan dan peningkatan.
 - b) Tanggung jawab.
 - c) Pekerjaan kreatif dan menantang.
 - d) Adanya penghargaan.
 - e) Prestasi.
- 3) Teori Prestasi dari David Mc. Clelland
- a) Kebutuhan akan persahabatan (*Need for Affiliation*)
 - (1) Keinginan kuat untuk bersahabat
 - (2) Keinginan berkumpul
 - (3) Khawatir putusnya persahabatan
 - b) Kebutuhan akan kekuasaan
 - (1) Keinginan kuat untuk memerintah
 - (2) Menyukai hubungan yang vertikal
 - (3) Bangga atas posisi dan reputasi
 - c) Kebutuhan akan prestasi
 - (1) Memikul tanggung jawab
 - (2) Pengambil resiko
 - (3) Kreatif dan inovatif

Wirusahawan yang berhasil ialah mereka yang mempunyai motif berprestasi tinggi. Sifat khas motif berprestasi tinggi yaitu:

- 1) Mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan
- 2) Cenderung memilih tantangan
- 3) Selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang
- 4) Objektif dalam setiap penilaian

- 5) Selalu memerlukan umpan balik
- 6) Selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan
- 7) Berorientasi laba
- 8) Mempunyai kemampuan mengelola secara proaktif

Sikap dan motivasi merupakan bagian yang saling berkaitan dalam seluruh organisasi kepribadian individu. Sikap dan motivasi memiliki hubungan yang timbal balik dan akan menunjukkan kecenderungan berperilaku untuk memenuhi kebutuhan karakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu:

- 1) Pekerja Keras

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Demikian juga, setiap pengusaha yang sukses selalu menempuh saat-saat ia harus bekerja keras membanting tulang dalam merintis perusahaannya.

- 2) Tidak Pernah Menyerah

Orang-orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak berhasil dalam kehidupan. Ada pun jenis pekerjaan yang dilakukan, profesi apapun yang dihadapi, kita harus mampu melihat ke depan dan berjuang untuk menggapai apa yang diidam-idamkan.

- 3) Memiliki Semangat

Semangat kewirausahaan yang perlu sekali dimasyarakatkan dan dibudidayakan oleh para pemimpin dan pengusaha pada umumnya adalah sebagai berikut:

- (1) Kemampuan kuat untuk berkarya
- (2) Mampu membuat keputusan yang tepat dan berani mengambil resiko
- (3) Kreatif dan inovatif
- (4) Tekun, telti dan produktif
- (5) Berkarya dengan semangat kebersamaan dan etika bisnis yang sehat.

- 4) Memiliki Komitmen

Komitmen mengandung pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap perusahaan, dengan kata lain komitmen menyiratkan hubungan wirausaha yang menunjukkan komitmen

tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab dalam kesejahteraan dan keberhasilan perusahaan.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha. Fungsi motivasi dalam berwirausaha diantaranya:

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Motivasi juga berfungsi mempengaruhi minat berwirausaha. Minat berwirausaha terhadap suatu obyek diawali dengan perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap pengusaha.

c. Indikator Motivasi Berwirausaha

Motivasi menjadi wirausaha adalah sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Indikator yang mempengaruhi motivasi berwirausaha menurut Hazirah dan Sanny (2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Penghasilan, penghasilan adalah sesuatu yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kewirausahaan dapat memberikan pendapatan finansial yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh penghasilan itulah yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.
- 2) Penghargaan (Status Sosial), menjadi seorang wirausaha akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi dan menghindari ketergantungan terhadap

orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut dapat menjadi motivasi yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.

- 3) Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan, rasa senang adalah bagian dari motivasi. Tanggapan perasaan seseorang terhadap suatu hal yang sama pasti berbeda antara orang yang satu dengan orang lain. Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan menimbulkan minat untuk menjadi wirausaha.

2.1.4 Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2010:180). Menurut Winkel (2004:650) minat yaitu kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri. Sedangkan menurut Bimo Walgito (2004:51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan sesuatu hal dengan aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesuksesannya. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka tau tidak suka, terhadap suatu keinginan yang akan memuaskan kebutuhan. Minat dapat dikembangkan dan ditumbuhkan karena pengaruh lingkungan sekitarnya. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan atau motif, perhatian, rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian.

Adapun cara mengukur minat siswa untuk berwirausaha dapat menggunakan dua cara, Martin Handoko (2003:62) mengatakan minat atau motivasi seseorang dapat diukur dengan:

- 1) Mengukur faktor-faktor luar yang diduga menimbulkan dorongan di dalam diri seseorang.
- 2) Mengukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu.

b. Pengertian Wirausaha

Wirausaha memiliki arti menjalankan usaha. Menurut Ating Tedjasutisna (2004:14) Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan. Menurut Suryana (2010:6) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup. Sedangkan menurut Buchari Alma (2011:24) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru atau dapat dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada. Menurut Meredith *et al* (2002:27) berwirausaha adalah memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya, sehingga, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan.

Dari pengertian yang dikemukakan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa wirausaha merupakan seseorang yang memiliki sikap atau kepribadian yang unggul dan mempunyai kemampuan untuk menganalisis keadaan yang diikuti dengan keberanian untuk mengambil keputusan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan sendiri.

c. Minat Berwirausaha

Menurut Muchammad (2014:22) minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap mahasiswa. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1) Faktor fisik

Kondisi fisik individu sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu memilih kewirausahaan, maka kondisi fisiknya harus benar-benar kuat karena berwirausaha adalah pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan individu.

2) Faktor psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat yaitu:

a) Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu.

b) Perhatian

Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek.

c) Perasaan

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek berikutnya.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat yaitu:

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya lingkungan sekolah memberi motivasi kepada siswanya untuk mandiri, maka kemungkinan siswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

c) Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya, lingkungan yang mayoritas berwirausaha, maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat berwirausaha.

e. Indikator minat berwirausaha

Muchammad (2014:12) menyimpulkan minat berwirausaha dapat diukur melalui:

- 1) Perasaan tertarik, seseorang yang mempunyai perasaan tertarik pada suatu kegiatan, maka akan cenderung untuk terus melakukan pendekatan terhadap kegiatan tersebut.

- 2) Perasaan senang, minat timbul karena adanya perasaan senang dalam kegiatan berwirausaha yang cenderung mengarah pada suatu objek. Seseorang yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga dalam dirinya timbul rasa ingin dan kemauan untuk menguasainya.
- 3) Motivasi, dorongan berwirausaha dalam diri seseorang untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan.
- 4) Keinginan, agar suatu usaha yang dijalankan nanti dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, karena apabila seseorang berminat pada sesuatu hal maka akan berharap untuk mendapatkan hasil dari apa yang diminatinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Salah satu yang memegang peranan penting di dalam melakukan penelitian adalah kajian-kajian penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Riskha (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dengan variabel independen pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan *self-efficacy* (X_2), serta variabel dependen adalah motivasi berwirausaha (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *self-efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Sodikin (2014) yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh secara parsial untuk variabel praktik kerja industri sebesar 19,62 % dan lingkungan keluarga sebesar 9,55 %, secara simultan sebesar 44 %.

Hazirah dan Sanny (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara”. Populasi dalam penelitian ini 1305 dengan sampel yang digunakan sebanyak 310 responden. Peneliti ini menggunakan analisis regresi linier ganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X_1), lingkungan kampus (X_2), kepribadian (X_3), dan motivasi berwirausaha (X_4), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y). Berdasarkan penelitian ini melalui uji hipotesis ditemukan hasil bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara adalah motivasi berwirausaha., pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.

Wahyu dan Agung (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Berprestasi dan Keyakinan Diri (*Self –Efficacy*) Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK”. Populasi dalam penelitian ini adalah 446 siswa kelas XII SMK Negeri 1 Banyuwangi dengan sampel berjumlah 194 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel independen dari penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja industri (X_1), motivasi berprestasi (X_2), keyakinan diri (X_3) serta variabel dependen penelitian ini adalah intensi berwirausaha (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman praktik kerja industri dan keyakinan diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha, adapun motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Anies, dkk (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)”. Dalam penelitian ini terdapat 275 populasi, kemudian diambil sampel sebanyak 100 responden dan diproses menggunakan analisa regresi berganda. Variabel

independen dari penelitian ini adalah sikap mandiri (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan motivasi (X_3), sedangkan variabel dependen adalah minat berwirausaha (Y). Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri, variabel lingkungan keluarga, dan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

I Gusti dan Ni Made (2016) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* pada Niat Berwirausaha”. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dimana variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), *self efficacy* (X_2), *locus of control* (X_3) serta variabel dependen yaitu niat berwirausaha (Y). Berdasarkan dari hasil analisa ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa.

Untuk mengetahui lebih rinci dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
1	Riskha (2013)	Pengetahuan kewirausahaan (X_1), <i>self-efficacy</i> (X_2), motivasi berwirausaha (Y)	Analisis regresi berganda	Pengetahuan kewirausahaan dan <i>self-efficacy</i> mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha
2	Sodikin (2014)	Praktik kerja industri (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap motivasi berwirausaha (Y)	Analisis regresi berganda	Secara keseluruhan praktik kerja industri dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha
3	Hazirah dan Sanny (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	Regresi linier ganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha, kepribadian, lingkungan keluarga, dan lingkungan kampus mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
4	Wahyu dan Agung (2015)	Pengalaman praktik kerja industri (X_1), motivasi berprestasi (X_2), dan Keyakinan diri (<i>self-efficacy</i>) (X_3) pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha (Y)	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan pengalaman praktik kerja industri dan keyakinan diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha, adapun motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

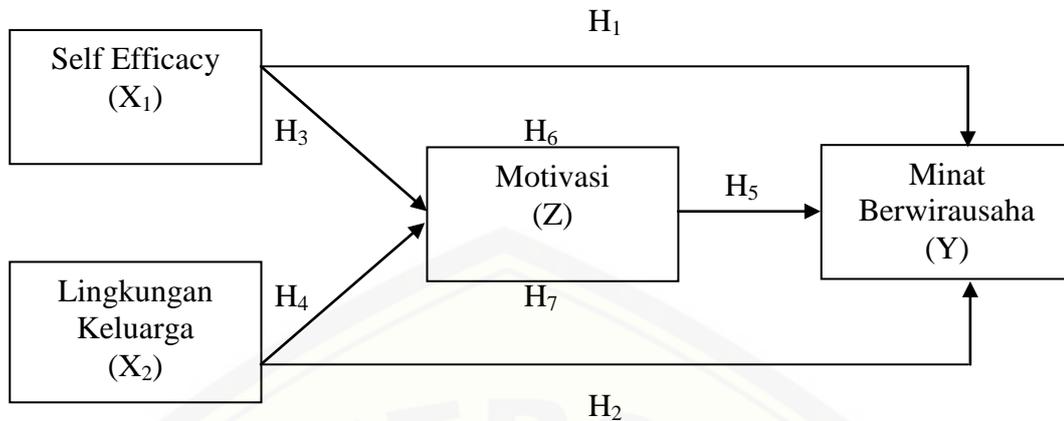
No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
5	Anies, dkk (2016)	Pengaruh sikap mandiri (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan motivasi (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y)	Analisis regresi berganda	Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu variabel sikap mandiri, lingkungan keluarga dan motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha
6	I Gusti dan Ni Made (2016)	Pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), <i>self efficacy</i> (X_2), dan <i>locus of control</i> (X_3) pada niat berwirausaha (Y)	Regresi linear berganda	Berdasarkan dari hasil analisis ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, <i>self efficacy</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa

Sumber: Riskha (2013), Sodikin (2014), Hazirah dan Sanny (2015), Wahyu dan Agung (2015), Anies, dkk (2016), I Gusti dan Ni Made (2016)

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual dapat membantu peneliti untuk memahami dan menguraikan secara sistematis permasalahan yang akan diteliti. Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah *self efficacy* (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) yang memiliki arti penilaian subyektif individu akan kemampuan dan dapat mempengaruhi motivasi (Z), dimana motivasi tersebut juga diharapkan mempengaruhi minat berwirausaha (Y).

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen angkatan 2014 yang masih aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Berdasarkan hasil observasi ada hal yang ingin diketahui yaitu seberapa besar *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa untuk minat berwirausaha, kemudian berapa besar lingkungan keluarga setiap mahasiswa dalam mengatasi minat berwirausaha pada mahasiswa. Motivasi yang berasal dari dalam diri setiap mahasiswa atau berasal dari orang lain juga menjadi perhitungan untuk mengetahui apakah motivasi dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Alur pemikiran peneliti ini dapat dituangkan dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Data diolah, 2016

2.4 Hipotesis

Berdasarkan pada perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.4.1 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Self-efficacy merupakan bagaimana perasaan seseorang, cara berfikir, motivasi diri, dan keinginan memiliki terhadap sesuatu. Dalam penelitian I Gusti dan Ni Made (2016) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Wahyu dan Agung (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keyakinan diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

H₁: Diduga *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

2.4.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Rahayu (Anies, dkk : 2016) Keluarga adalah unit kesatuan sosial terkecil yang mempunyai peranan sangat penting dalam membina anggota-anggota keluarganya. Penelitian yang dilakukan Hazirah dan Sanny (2015) menyatakan

bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.

H₂: Diduga lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

2.4.3 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Motivasi

Self efficacy adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Zulkosky, 2009). Kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan niat seseorang (Indarti dan Rostiani, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riskha (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap motivasi berwirausaha.

H₃: Diduga *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

2.4.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi

Menurut Wasty Soemanto (2008:38) menyatakan bahwa orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Dalam mendidik anak, para orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama atau berbeda.

Penelitian yang dilakukan Sodikin (2014) menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

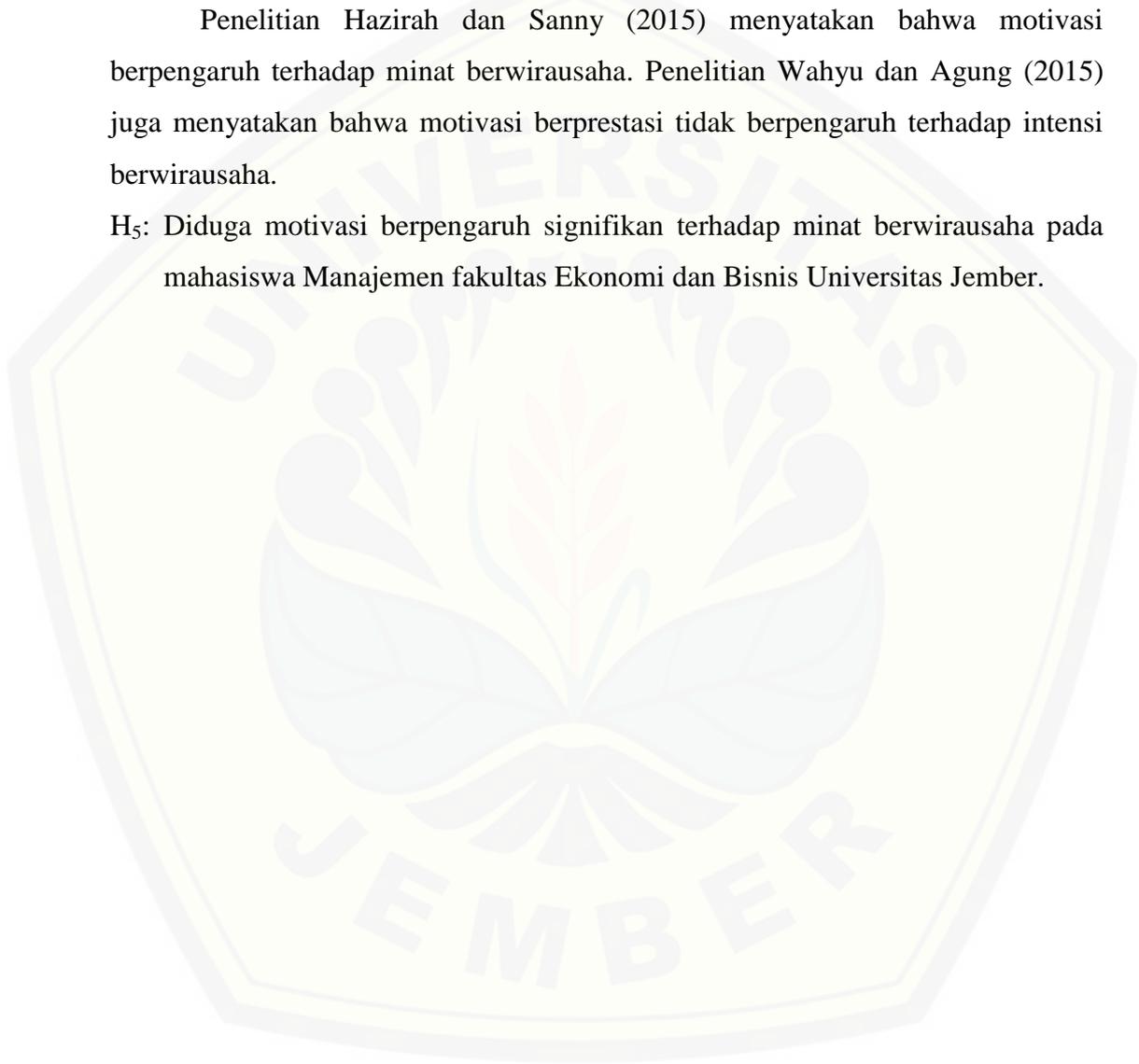
H₄: Diduga lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

2.4.5 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berwirausaha pada mahasiswa yaitu dorongan dan usaha mahasiswa untuk melakukan upaya kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup, serta terjun dalam persaingan bisnis.

Penelitian Hazirah dan Sanny (2015) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian Wahyu dan Agung (2015) juga menyatakan bahwa motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

H₅: Diduga motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Arikunto (2006:12), rancangan penelitian merupakan suatu usulan untuk memecahkan masalah dan merupakan rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai tujuan penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang ada, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan sebagai penelitian *explanatory research* yang menurut Singarimbun (2005:255) jenis penelitian yang menggunakan *explanatory research* yaitu metode penelitian untuk meneliti ada tidaknya pola hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Riduwan (2014:38) populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 259 dari mahasiswa manajemen angkatan 2014 yang masih aktif kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Alasan peneliti mengambil angkatan 2014 sebagai responden dikarenakan angkatan 2012 sudah banyak yang lulus, sehingga sulit untuk menemui responden tersebut. Kemudian untuk angkatan 2013 masih banyak yang melakukan KKN, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil responden dari angkatan 2013. Jadi pada akhirnya peneliti mengambil responden pada angkatan 2014.

b. Sampel

Menurut Riduwan (2014:40) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel ini dikarenakan tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Sampel diambil berdasarkan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* (sederhana). Menurut Riduwan (2014:41) *probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Riduwan (2014:41) dikatakan *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Dengan menggunakan rumus Slovin, maka ditemukan jumlah sampel yang diambil adalah 157 responden. Berikut penjelasannya menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dimana:

$$n = \frac{259}{1 + 259 \times 0,05^2}$$

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurasi sampel menggambarkan populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan batas toleransi kesalahan 5% atau 0,05. Dengan demikian sampel yang didapat dari perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut adalah 157 responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*), yang diperoleh dari skor-skor jawaban responden.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner (Umar, 2003:130). Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuisioner yang dilakukan peneliti pada mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Umar, 2003:130). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah bukti-bukti tulisan (dokumentasi), jurnal, laporan yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik mengumpulkan data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Kuisioner

Kuisioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2003:167).

b. Studi pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, internet, dan mempelajari serta memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain (Umar, 2003:169).

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diajukan, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *Independent* (X) yaitu variabel bebas yang tidak tergantung pada variabel lain, yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: *Self Efficacy* (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2).
- b. Variabel *Intevening* (Z) yaitu variabel perantara yang secara konkrit pengaruhnya tidak tampak tetapi secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antar variabel bebas dan tergantung yang sedang diteliti, yang termasuk variabel perantara dalam penelitian ini adalah Motivasi (Z).
- c. Variabel *Dependent* (Y) yaitu variabel yang terikat atau tergantung pada variabel lain, yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan faktor-faktor atau variabel yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan penyederhanaan dan pemahaman bahasa terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, maka masing-masing variabel akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas (X) adalah:

- 1) *Self Efficacy* (X_1)

Self efficacy adalah suatu perasaan, kepercayaan atau keyakinan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember terhadap kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu.

Variabel *self efficacy* menurut Muchammad (2014:45) diukur melalui indikator sebagai berikut:

- a) Tingkat kesulitan, menunjuk pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini oleh individu dapat diselesaikan.
- b) Kekuatan keyakinan, menunjuk pada kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap tingkat kesulitan tugas yang bisa dikerjakan.

- c) Kemampuan yang luas, menunjuk apakah individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya.

2) Lingkungan Keluarga (X_2)

Lingkungan keluarga yaitu bagaimana kondisi lingkungan keluarga dari mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menurut Yulvitriyani (2014:75) diukur melalui indikator sebagai berikut:

- a) Orang tua mengajarkan hidup mandiri sejak dini, anak-anak dilatih mandiri sejak usia dini supaya menjadi individu yang tidak tergantung pada orang lain hingga dewasa nanti.
- b) Adanya relasi antar anggota keluarga, yaitu adanya keterbukaan dan saling mendukung antar anggota keluarga.
- c) Keadaan ekonomi keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, penghasilan orang tua dapat digunakan sebagai modal menjadi wirausaha.
- d) Tingginya perhatian orang tua terhadap anak, orang tua memberikan apresiasi terhadap pengambilan keputusan anak bila menjadi wirausaha.
- e) Latar belakang keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, orang tua yang berwirausaha di bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama atau berbeda, serta orang tua memberikan dukungan atas pilihan anaknya dalam menjalani wirausaha.

b. Variabel intervening adalah motivasi (Z)

Motivasi berwirausaha yaitu dorongan dan usaha melakukan upaya kreatif dan inovatif yang bermanfaat dengan jalan mengembangkan ide untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup, serta terjun dalam persaingan bisnis yang dilakukan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Variabel motivasi menurut Hazirah dan Sanny (2015) diukur melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Penghasilan, kewirausahaan dapat memberikan pendapatan finansial yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh penghasilan itulah yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.
 - 2) Penghargaan (Status Sosial). Menjadi wirausaha, seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut dapat menjadi motivasi yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.
 - 3) Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan. Rasa senang adalah bagian dari motivasi. Tanggapan perasaan seseorang terhadap suatu hal yang sama pasti berbeda antara orang yang satu dengan orang lain. Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan menimbulkan minat untuk menjadi wirausaha.
- c. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y) adalah Minat Berwirausaha
- Minat berwirausaha (Y) merupakan suatu keputusan yang diambil mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember untuk memiliki usaha sendiri.
- Variabel minat berwirausaha menurut Muchammad (2014:12) diukur melalui indikator sebagai berikut:
- 1) Perasaan tertarik, seseorang yang mempunyai perasaan tertarik pada suatu kegiatan, maka akan cenderung untuk terus melakukan pendekatan terhadap kegiatan tersebut.
 - 2) Perasaan senang, minat timbul karena adanya perasaan senang dalam kegiatan berwirausaha yang cenderung mengarah pada suatu objek.
 - 3) Motivasi, dorongan berwirausaha dalam diri seseorang untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan.
 - 4) Keinginan, agar suatu usaha yang dijalankan nanti dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, karena apabila seseorang berminat pada

sesuatu hal maka akan berharap untuk mendapatkan hasil dari apa yang diminatinya.

3.6.2 Skala Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2015:167) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *likert* mempunyai lima pilihan jawaban, yakni diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) : skor 5
- b. Setuju (S) : skor 4
- c. Cukup setuju (CS) : skor 3
- d. Tidak setuju (TS) : skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) : skor 1

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner. Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5%, dengan menggunakan rumus, (Prayitno, 2010:70):

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor pernyataan

Y = Skor total

n = Jumlah sampel

Pengukuran validitas dilakukan dengan menguji taraf signifikansi *product moment pearson's*. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi $< 5\%$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih (Prayitno, 2010:75). Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran kendali terhadap subjek yang sama.

Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode alpha (α) yang digunakan adalah metode *Cronbach* yakni (Prayitno, 2010:75):

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang normal. Uji normalitas perlu dilakukan, sebab semua perhitungan statistik parametris memiliki asumsi normalitas. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih

dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS. Apabila tidak normal harus kembali melakukan uji data. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data yang disajikan berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data yang disajikan tidak berdistribusi normal.

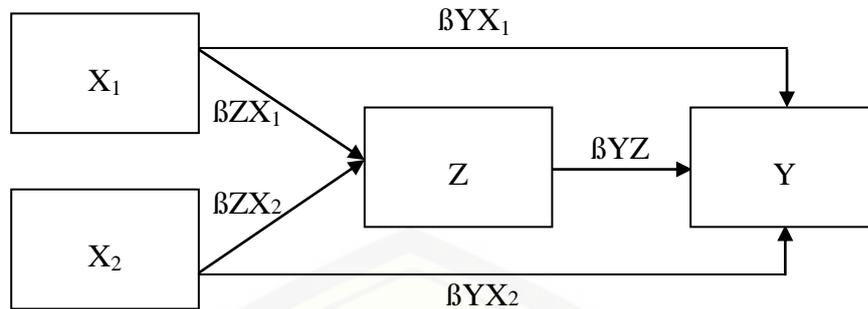
3.7.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Riduwan (2014:2) model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Menurut Sarwono (2006:150), analisis jalur sebaiknya digunakan untuk kondisi yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Semua variabel berskala interval
- 2) Pola hubungan antar variabel bersifat linier
- 3) Variabel-variabel residualnya tidak berkorelasi dengan sebelumnya dan tidak berkorelasi satu dengan lainnya
- 4) Model hanya bersifat searah

Untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dan menguji hipotesis dalam penelitian ini secara sistematis, maka alat analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*), dengan *path analysis* akan dilakukan estimasi pengaruh kausal antar variabel dan kedudukan masing-masing variabel dalam jalur baik secara langsung maupun tidak langsung. Signifikansi model tampak berdasarkan koefisien beta (β) yang signifikan terhadap jalur. Berikut ini adalah diagram jalur maupun koefisien jalur:



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Sumber: Data diolah, 2016

Keterangan :

β_{YX_1} = koefisien jalur pengaruh X_1 terhadap Y

β_{YX_2} = koefisien jalur pengaruh X_2 terhadap Y

β_{ZX_1} = koefisien jalur pengaruh X_1 terhadap Z

β_{ZX_2} = koefisien jalur pengaruh X_2 terhadap Z

β_{YZ} = koefisien jalur pengaruh Z terhadap Y

Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan struktural berikut:

$$Z = \beta_{ZX_1} + \beta_{ZX_2} + \varepsilon_1 \dots\dots\dots(\text{persamaan 1})$$

$$Y = \beta_{YX_1} + \beta_{YX_2} + \beta_{YZ} + \varepsilon_2 \dots\dots\dots(\text{persamaan 2})$$

Keterangan:

X_1 = *Self Efficacy*

X_2 = Lingkungan Keluarga

Z = Motivasi

Y = Minat Berwirausaha

$\varepsilon_1, \varepsilon_2$ = variabel pengganggu

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Asumsi

BLUE yang harus dipenuhi antara lain : data berdistribusi normal tidak ada multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Latan (2013:61) menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:39). Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikannya pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga melalui motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Menurut Ghozali (2013:95) rumus uji t adalah:

$$t = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Keterangan:

t : test signifikan dengan angka korelasi

b_i : koefisien korelasi

$Se(b_i)$: *standard error* dari koefisien korelasi

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.5 *Trimming Theory*

Menurut Riduwan (2014:127) *Trimming Theory* adalah model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan. Jadi model *trimming* terjadi ketika koefisien jalur diuji secara keseluruhan ternyata ada variabel yang tidak signifikan. Walaupun ada satu, dua, atau lebih variabel yang tidak signifikan, peneliti perlu mempertimbangkan model analisis jalur yang telah di hipotesiskan.

Cara menggunakan model *trimming* yaitu menghitung ulang koefisien jalur tanpa menyertakan variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan. Langkah-langkah pengujian *path analysis* dengan menggunakan model *trimming* adalah sebagai berikut (Riduwan, 2014:128):

- a. Merumuskan persamaan struktural.
- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi:
 - 1) Membuat gambar diagram jalur lengkap
 - 2) Menghitung koefisien regresi untuk setiap sub struktur yang telah dirumuskan.
- c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan).
- d. Menghitung secara individual.
- e. Menghitung kesesuaian antar model analisis jalur.
- f. Merangkum ke dalam tabel.

g. Memaknai dan menyimpulkan.

3.7.6 Perhitungan Jalur

Proses perhitungan jalur dalam penelitian ini adalah:

a. Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE):

1) Pengaruh *self efficacy* (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y)

$$DE_{X_1Y} = X_1 \rightarrow Y$$

2) Pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

$$DE_{X_2Y} = X_2 \rightarrow Y$$

3) Pengaruh *self efficacy* (X_1) terhadap motivasi (Z)

$$DE_{X_1Z} = X_1 \rightarrow Z$$

4) Pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap motivasi (Z)

$$DE_{X_2Z} = X_2 \rightarrow Z$$

5) Pengaruh motivasi (Z) terhadap minat berwirausaha (Y)

$$DE_{ZY} = Z \rightarrow Y$$

b. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE):

1) Pengaruh *self efficacy* (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) melalui motivasi (Z)

$$IE_{X_1ZY} = X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

2) Pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) melalui motivasi (Z)

$$IE_{X_2ZY} = X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

c. Menghitung pengaruh total (*Total Effect* atau TE):

1) Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha melalui motivasi

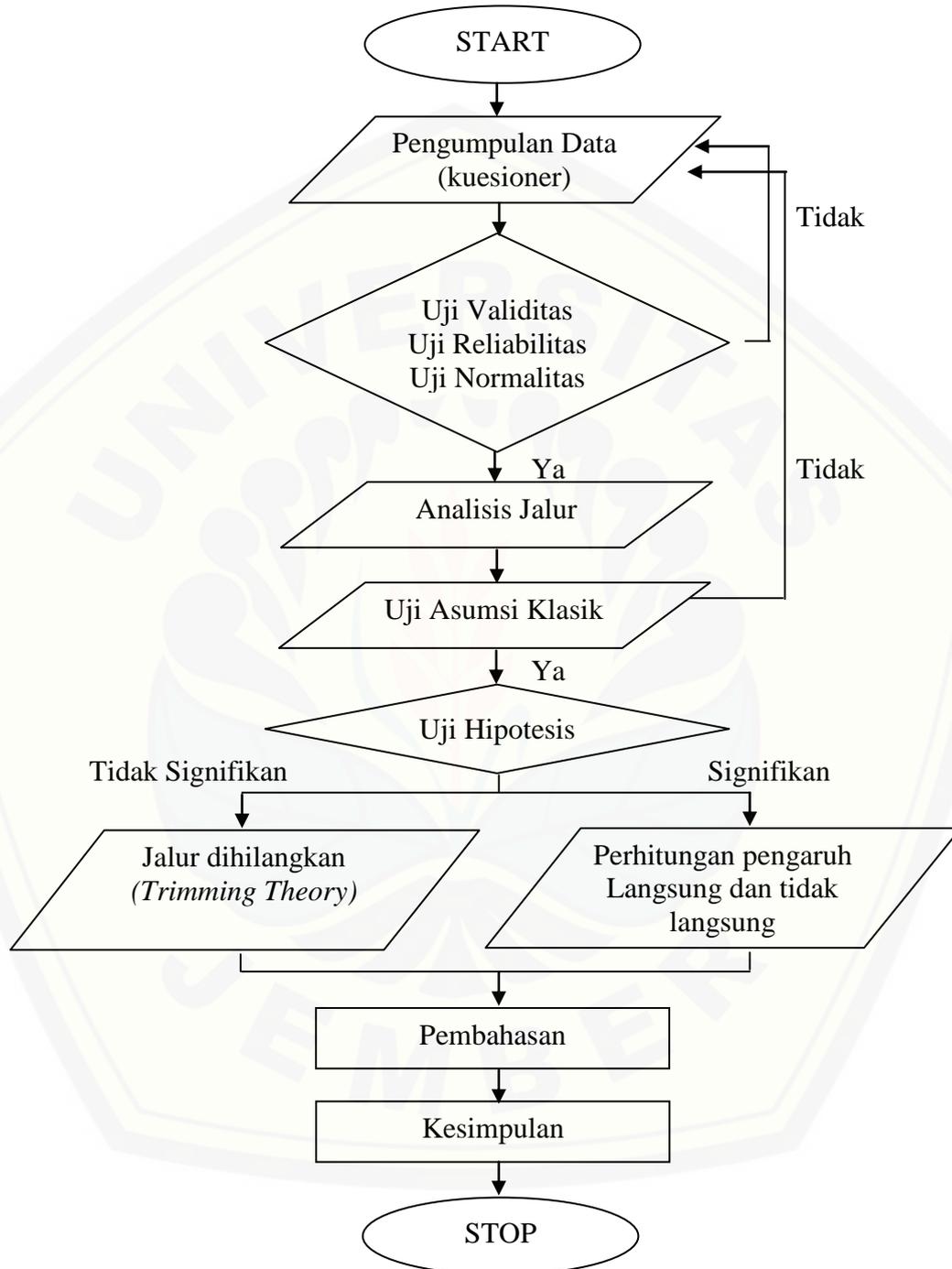
$$TE_{X_1ZY} = DE_{YX_1} + IE_{YZX_1}$$

2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui motivasi

$$TE_{X_2ZY} = DE_{YX_2} + IE_{YZX_2}$$

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. Start, yaitu tahap awal atau persiapan penelitian terhadap masalah yang dihadapi.
2. Pengumpulan data, yaitu tahap pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada responden berupa pernyataan-pernyataan tertulis. Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.
3. Uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas:
 - a. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui layak tidaknya suatu instrument untuk digunakan
 - b. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu
 - c. Uji normalitas data, yaitu tahap dimana data yang diperoleh diuji normalitasnya untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Apabila data yang dihasilkan tidak memenuhi persyaratan akan kembali ke pengumpulan data.
4. Analisis jalur (*Path Analysis*), bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel yang digunakan
5. Uji asumsi klasik. Setelah diuji analisis jalur maka pengolahan data berikutnya adalah uji asumsi klasik, yaitu dengan menggunakan uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Apabila data yang dihasilkan tidak sesuai, maka kembali ke pengumpulan data.
6. Uji hipotesis, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji hipotesis ini dibagi menjadi 2 tahapan, yaitu:
 - a. Jika terdapat jalur yang tidak signifikan maka harus dilakukan penelitian ulang dengan menghilangkan jalur yang menurut pengujian tidak signifikan (*Trimming Theory*).
 - b. Jika jalur terbukti signifikan maka dapat dilanjutkan dengan pembahasan.
7. Pembahasan, melakukan pembahasan dari hasil pengolahan data.

8. Kesimpulan, mengambil kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan analisis yang dilakukan.
9. Stop, yaitu penyelesaian atau berakhirnya penelitian.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga melalui motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Sampel penelitian adalah mahasiswa Manajemen angkatan 2014 dengan jumlah observasi sebanyak 157 mahasiswa. Pengujian hipotesis menggunakan alat uji analisis path. Setelah dilakukan analisis data, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa *self efficacy* mampu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga mampu meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa *self efficacy* mampu meningkatkan motivasi terhadap mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga mampu meningkatkan motivasi pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa motivasi mampu meningkatkan minat berwirausaha

pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

6. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh *self efficacy* melalui motivasi terhadap minat berwirausaha menunjukkan pengaruh yang positif signifikan.
7. Hasil pengujian analisis jalur atas pengaruh lingkungan keluarga melalui motivasi terhadap minat berwirausaha menunjukkan pengaruh yang positif signifikan.

5.2 Saran

a. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa bahwa harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap sesuatu yang ingin dilakukan atau dicapai, selain itu harus memperhatikan kepedulian lingkungan keluarga yang telah memberi dorongan kepada setiap anaknya guna mendapatkan pekerjaan yang layak, maupun dalam minat untuk menjadi wirausaha. Meningkatkan motivasi yang diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

b. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini tidak luput dari segala kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, bagi akademisi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel pada penelitian, mengingant masih banyak faktor lain yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Selain itu, penambahan objek penelitian juga dapat menyempurnakan hasil analisis selanjutnya karena mampu membandingkan fenomena yang terjadi pada objek satu dengan objek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Amiati. 2010. Pengaruh Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Membuka Usaha Melalui Motivasi Berwirausaha Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/articel/view/7515>.
- Anies, Lestari, Aleonardo, B. H., Maria, M. M. Maret 2016. Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Journal Of Management*. Volume 2 No.2.
- Ating Tedjasutisna. 2004. *Memahami kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hazirah, A. A dan Sanny, E . Maret 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*. *Jurnal Ekonomi*. Volume XX, No. 01: 49-71.
- I Gusti, L. A. A dan Ni Made, P. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of Control Pada Niata Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 2, 2016: 1160-1188.
- Indarti, Nurul dan Rostiani, Rokhima. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4): 1-27.
- Isti, Titi Sarwosih. 2015. Pengaruh Pelatihan, Dorongan Keluarga, Lingkungan Sosial, Dan Pendidikan Formal Terhadap Keputusan Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pencari Kerja di Dinas Sosial, tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar. *Jurnal*.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Laura. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Meredith, Geoffrey G *et al.* 2002. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Martin Handoko. 2003. *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muchammad, A. M. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirusaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Skripsi.
- Ormrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Pupuh, Fathurrohman. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Riduwan dan Engkos, A. K. 2014. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Riskha, K. W. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Wonosari*. Universitas Negeri Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Skripsi.
- Saroni. (2012). *Lingkungan belajar*. Diakses dari <http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/01/lingkungan-belajar-html>.
- Sarwono. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Singarimbun, Masri dan Efendi. 2005. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sodikin. 2014. Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. 3 (2).
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar Husein. 2003. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wahyu, O.J dan Agung, W. Nopember 2015. Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Berprestasi dan Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*) Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Volume 1, Nomor 3.
- Wasty Soemanto, M.Pd. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wilson, Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yulvitriyani. Br Sebayang. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat berwirausaha Siswa Pada Kelompok Bisnis dan Manajemen*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zulkosky, Kristen. 2009. Self-Efficacy: A Concept Analysis. *Journal Compilation*, 44(2): 93-102.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada
Mahasiswa/Mahasiswi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Jember, maka saya memohon bantuan Saudara/Saudari untuk menjawab daftar pernyataan dalam kuesioner dengan sejujurnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang saya ajukan. Judul penelitian ini adalah “**Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember**”.

Informasi yang Saudara/Saudari semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Semua jawaban dan identitas Saudara/Saudari akan saya jamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner ini kami ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Dezlia Maysita Putri

140810201257

1. Identitas Responden

Nomor Responden :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

2. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan Berikut ini mohon diisi sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada.

2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom di setiap pernyataan sesuai dengan apa yang dialami dan dirasakan selama ini. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban yaitu:

Sangat Setuju (SS) : Skor 5

Setuju (S) : Skor 4

Cukup Setuju (CS) : Skor 3

Tidak Setuju (TS) : Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

3. Daftar Pernyataan

a. *Self Efficacy*

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha					
2.	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses					
3.	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target					

b. Lingkungan Keluarga

N	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Orang tua mengajarkan saya hidup mandiri sejak kecil supaya saat dewasa tidak tergantung pada orang lain					
2.	Ada keterbukaan yang saling mendukung antar anggota dalam keluarga saya					
3.	Ada tabungan untuk modal berwirausaha					
4.	Keluarga saya mendukung jika saya menjadi wirausaha					
5.	Latar belakang pekerjaan orang tua mendukung untuk menjadi wirausaha					

c. Motivasi

N	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya berpeluang mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas apabila menjadi seorang wirausaha dibandingkan dengan menjadi pegawai yang memiliki penghasilan (gaji) tetap					
2.	Saya merasa dengan menjadi seorang wirausaha yang sukses, maka status sosial saya lebih tinggi di masyarakat					
3.	Saya senang berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan					

d. Minat Berwirausaha

N	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					
2.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses					
3.	Dorongan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi saya					
4.	Saya berharap melakukan wirausaha dapat memberi peluang untuk maju					

Lampiran 2 Rekapitulasi Kuesioner

No	Self Efficacy (X ₁)			JUMLAH	Lingkungan Keluarga (X ₂)					JUMLAH	Motivasi (Z)			JUMLAH	Minat Berwirausaha (Y)				JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Z.1	Z.2	Z.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	5	4	5	14	5	5	4	4	5	23	5	5	5	15	4	5	5	4	18
2	4	5	5	14	3	4	4	3	4	18	5	5	5	15	4	4	4	4	16
3	5	4	5	14	5	5	4	4	5	23	4	5	4	13	5	5	5	4	19
4	5	4	5	14	4	5	5	4	5	23	5	4	4	13	5	4	5	5	19
5	4	5	5	14	5	5	4	5	4	23	5	5	5	15	5	5	4	5	19
6	2	4	3	9	5	3	3	3	3	17	4	5	4	13	4	4	3	3	14
7	5	4	5	14	4	5	3	4	4	20	5	4	5	14	5	5	5	5	20
8	2	4	5	11	4	4	4	4	4	20	3	2	3	8	4	5	4	4	17
9	4	5	5	14	5	5	4	2	2	18	2	1	3	6	3	3	2	3	11
10	2	4	3	9	4	4	4	4	4	20	3	2	3	8	4	5	4	4	17
11	5	5	5	15	4	4	3	5	5	21	5	4	5	14	5	5	5	5	20
12	5	4	5	14	5	5	4	4	5	23	5	4	4	13	5	5	5	4	19
13	5	3	4	12	5	3	4	3	5	20	5	4	5	14	3	5	4	5	17
14	4	5	4	13	3	5	4	3	5	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
15	4	5	5	14	4	4	5	4	5	22	2	3	5	10	4	5	3	4	16
16	3	5	5	13	5	5	4	4	4	22	5	5	4	14	4	5	3	4	16
17	3	4	5	12	5	3	3	3	3	17	4	5	4	13	4	4	3	3	14
18	2	5	4	11	4	4	2	3	2	15	4	3	3	10	3	4	3	3	13
19	4	3	4	11	4	4	3	5	4	20	4	4	4	12	4	5	5	5	19

No	Self Efficacy (X ₁)			JUMLAH	Lingkungan Keluarga (X ₂)					JUMLAH	Motivasi (Z)			JUMLAH	Minat Berwirausaha (Y)				JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Z.1	Z.2	Z.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
20	2	5	5	12	5	4	3	5	5	22	5	5	5	15	5	5	3	4	17
21	4	3	4	11	4	3	2	3	3	15	5	3	3	11	5	5	3	4	17
22	4	5	5	14	4	4	5	5	4	22	3	3	5	11	4	5	4	4	17
23	4	3	5	12	5	3	3	3	4	18	2	3	5	10	3	4	3	3	13
24	2	3	4	9	3	2	2	3	3	13	3	3	3	9	3	4	3	4	14
25	4	5	5	14	5	4	4	4	5	22	5	2	5	12	5	5	5	5	20
26	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	15	5	5	5	5	20
27	4	3	4	11	5	5	3	3	3	19	5	5	5	15	5	5	4	5	19
28	4	5	3	12	4	3	5	5	4	21	3	2	5	10	4	5	5	4	18
29	2	4	3	9	4	4	4	4	4	20	3	2	3	8	4	5	4	4	17
30	4	4	5	13	4	4	4	5	5	22	5	4	4	13	4	5	4	4	17
31	2	3	4	9	4	2	3	4	5	18	5	1	5	11	5	5	4	5	19
32	4	3	5	12	5	5	3	5	5	23	4	4	5	13	5	5	5	5	20
33	3	4	4	11	4	3	4	3	2	16	4	3	3	10	4	4	3	3	14
34	4	5	5	14	5	4	4	4	3	20	4	4	4	12	4	5	4	4	17
35	5	5	5	15	4	4	4	4	3	19	4	5	5	14	4	5	4	5	18
36	2	3	3	8	5	4	4	4	3	20	4	5	5	14	4	4	4	5	17
37	2	4	3	9	4	4	2	4	3	17	4	5	5	14	4	5	4	5	18
38	5	5	4	14	5	4	2	3	2	16	4	4	5	13	4	5	4	5	18
39	3	5	4	12	4	4	2	3	3	16	4	4	3	11	3	4	4	5	16
40	4	3	4	11	5	4	2	4	3	18	2	4	4	10	4	4	4	5	17

No	Self Efficacy (X ₁)			JUMLAH	Lingkungan Keluarga (X ₂)					JUMLAH	Motivasi (Z)			JUMLAH	Minat Berwirausaha (Y)				JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Z.1	Z.2	Z.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
41	3	4	3	10	3	4	2	3	3	15	3	3	3	9	4	4	3	3	14
42	2	4	4	10	2	4	2	2	2	12	3	2	3	8	2	2	2	2	8
43	4	3	5	12	4	4	4	4	3	19	5	5	5	15	5	5	4	5	19
44	2	4	4	10	2	4	2	2	4	14	4	4	5	13	4	4	3	4	15
45	5	5	4	14	4	4	3	5	4	20	4	4	4	12	3	5	4	4	16
46	2	4	3	9	5	5	3	4	4	21	5	3	4	12	4	4	3	5	16
47	5	5	5	15	5	3	3	4	3	18	3	3	5	11	3	5	5	5	18
48	3	4	3	10	5	4	5	4	3	21	5	4	5	14	4	5	3	4	16
49	4	3	4	11	5	5	4	4	4	22	4	4	4	12	3	4	3	3	13
50	3	4	4	11	4	4	3	4	3	18	4	3	4	11	4	5	4	4	17
51	5	5	5	15	5	4	4	4	3	20	5	5	5	15	4	5	3	4	16
52	2	4	4	10	5	5	3	4	4	21	5	4	5	14	3	4	4	5	16
53	3	5	3	11	4	4	3	3	3	17	4	3	3	10	4	5	4	4	17
54	4	3	4	11	5	4	3	4	3	19	3	4	4	11	4	4	3	3	14
55	3	5	5	13	5	5	5	4	4	23	5	4	5	14	4	4	4	4	16
56	3	5	4	12	5	4	4	4	3	20	3	3	4	10	4	5	3	4	16
57	2	3	4	9	5	5	3	3	3	19	3	3	4	10	4	4	3	4	15
58	4	4	5	13	4	4	3	4	3	18	4	3	4	11	3	5	4	4	16
59	3	4	4	11	5	5	3	3	3	19	3	2	3	8	3	4	3	3	13
60	2	5	5	12	5	5	4	3	3	20	3	3	4	10	4	5	4	5	18
61	4	5	5	14	5	5	4	3	4	21	3	3	4	10	3	4	3	4	14

No	Self Efficacy (X1)			JUMLAH	Lingkungan Keluarga (X2)					JUMLAH	Motivasi (Z)			JUMLAH	Minat Berwirausaha (Y)				JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Z.1	Z.2	Z.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
62	3	3	4	10	4	3	3	3	3	16	3	3	4	10	3	4	3	3	13
63	3	3	4	10	4	4	4	3	3	18	3	3	4	10	4	5	4	5	18
64	4	5	5	14	5	4	3	4	4	20	4	3	4	11	4	4	3	4	15
65	3	4	4	11	5	5	3	4	3	20	3	3	4	10	4	4	4	4	16
66	4	3	4	11	5	4	3	3	4	19	4	4	4	12	3	4	3	3	13
67	4	3	5	12	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	4	4	4	4	16
68	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	4	5	5	14	5	5	5	4	19
69	5	5	4	14	4	5	4	3	5	21	5	4	5	14	4	5	5	4	18
70	5	5	5	15	5	5	4	5	3	22	5	4	4	13	5	4	3	3	15
71	5	4	4	13	5	5	5	3	3	21	5	4	4	13	4	4	5	4	17
72	3	4	4	11	5	5	4	5	4	23	5	5	5	15	3	5	4	4	16
73	4	5	5	14	5	5	5	4	4	23	5	5	5	15	4	5	3	4	16
74	5	5	5	15	5	4	3	4	3	19	5	5	5	15	4	5	4	5	18
75	2	3	4	9	4	3	4	3	3	17	5	4	4	13	3	4	4	3	14
76	4	5	4	13	3	4	3	5	4	19	5	4	5	14	5	4	3	3	15
77	5	4	4	13	4	5	4	3	4	20	5	3	4	12	5	4	3	3	15
78	4	5	3	12	5	5	3	4	3	20	5	4	3	12	5	4	5	4	18
79	5	4	4	13	5	5	4	3	4	21	5	4	3	12	4	4	5	3	16
80	4	3	5	12	5	4	4	3	3	19	4	3	4	11	4	4	3	4	15
81	4	5	4	13	4	4	4	3	3	18	3	3	4	10	4	5	3	4	16
82	2	5	5	12	5	5	3	3	3	19	4	3	4	11	3	5	3	4	15

No	Self Efficacy (X ₁)			JUMLAH	Lingkungan Keluarga (X ₂)					JUMLAH	Motivasi (Z)			JUMLAH	Minat Berwirausaha (Y)				JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Z.1	Z.2	Z.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
83	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19	4	3	4	11	4	5	4	4	17
84	2	5	5	12	5	5	3	4	3	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
85	3	4	4	11	4	4	4	3	3	18	3	3	4	10	4	5	4	5	18
86	3	3	3	9	5	3	3	3	3	17	5	3	4	12	4	4	4	5	17
87	4	5	4	13	4	3	3	4	4	18	5	4	4	13	3	4	4	5	16
88	5	4	5	14	5	5	4	4	4	22	5	5	5	15	4	4	4	4	16
89	4	5	4	13	5	5	4	4	3	21	5	5	5	15	4	4	4	4	16
90	5	5	5	15	5	5	5	5	4	24	4	4	4	12	4	4	4	4	16
91	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	5	4	19
92	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12	4	4	4	4	16
93	2	4	4	10	5	5	3	3	3	19	4	3	4	11	4	5	4	4	17
94	4	4	4	12	4	4	3	4	3	18	4	3	4	11	4	4	4	4	16
95	3	4	4	11	5	4	4	3	3	19	3	2	3	8	3	4	3	4	14
96	2	4	3	9	4	5	4	4	4	21	5	5	5	15	5	5	5	5	20
97	5	5	5	15	5	5	4	5	5	24	5	5	5	15	5	5	5	5	20
98	5	5	5	15	5	4	4	4	5	22	4	4	4	12	5	5	5	5	20
99	5	5	5	15	5	5	4	5	5	24	5	5	5	15	5	5	5	5	20
100	5	5	5	15	5	5	5	5	4	24	4	4	5	13	4	5	4	4	17
101	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20
102	3	4	5	12	5	4	4	5	4	22	4	4	5	13	5	4	5	4	18
103	4	5	4	13	4	5	3	3	3	18	4	4	4	12	4	4	3	4	15

No	Self Efficacy (X ₁)			JUMLAH	Lingkungan Keluarga (X ₂)					JUMLAH	Motivasi (Z)			JUMLAH	Minat Berwirausaha (Y)				JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Z.1	Z.2	Z.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
104	3	3	5	11	5	5	4	3	3	20	4	3	5	12	4	5	3	4	16
105	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	3	3	4	10	4	4	3	4	15
106	2	3	4	9	5	4	4	5	5	23	5	4	3	12	5	4	3	4	16
107	5	4	5	14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20
108	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
109	2	3	3	8	3	2	3	2	3	13	2	3	4	9	4	5	5	4	18
110	4	3	5	12	5	4	5	5	4	23	4	5	4	13	3	4	5	4	16
111	4	5	4	13	4	5	2	3	1	15	5	3	5	13	4	5	4	5	18
112	5	4	5	14	5	5	4	4	5	23	5	5	4	14	4	4	5	5	18
113	5	5	5	15	5	5	5	4	4	23	4	4	4	12	4	4	5	5	18
114	5	4	5	14	5	5	4	4	5	23	5	4	5	14	4	5	4	5	18
115	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24	5	4	5	14	5	5	5	4	19
116	4	4	4	12	5	5	4	3	3	20	4	4	4	12	4	5	4	4	17
117	2	4	4	10	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	5	3	5	17
118	4	5	4	13	5	5	3	3	3	19	3	3	3	9	3	3	3	3	12
119	5	5	5	15	5	4	4	5	4	22	5	4	3	12	5	4	5	3	17
120	2	4	3	9	4	3	3	4	3	17	5	5	4	14	5	4	4	4	17
121	5	4	5	14	5	4	3	3	2	17	5	4	4	13	4	5	5	3	17
122	4	4	5	13	5	4	5	4	5	23	5	4	5	14	5	4	5	4	18
123	5	4	4	13	3	4	4	3	4	18	3	4	5	12	5	4	3	3	15
124	5	5	5	15	5	5	4	5	4	23	5	4	5	14	5	5	4	5	19

No	Self Efficacy (X ₁)			JUMLAH	Lingkungan Keluarga (X ₂)					JUMLAH	Motivasi (Z)			JUMLAH	Minat Berwirausaha (Y)				JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Z.1	Z.2	Z.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
125	2	3	3	8	5	5	4	4	3	21	5	5	4	14	3	4	3	4	14
126	3	3	3	9	3	2	3	3	2	13	2	3	2	7	2	2	1	3	8
127	5	4	3	12	5	3	4	4	5	21	3	5	3	11	4	5	4	3	16
128	5	5	4	14	5	3	3	3	4	18	5	4	5	14	3	5	3	3	14
129	4	4	5	13	4	5	4	3	3	19	3	4	3	10	3	4	5	4	16
130	5	4	5	14	5	4	3	3	4	19	4	3	4	11	5	4	3	5	17
131	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20
132	2	4	3	9	5	5	4	3	4	21	4	3	3	10	3	5	3	4	15
133	4	4	4	12	4	4	3	3	3	17	3	4	3	10	3	4	3	4	14
134	4	5	5	14	5	5	4	3	3	20	4	3	4	11	4	4	4	4	16
135	2	5	5	12	5	5	3	3	3	19	3	3	3	9	3	5	3	4	15
136	3	4	3	10	4	3	4	3	3	17	2	3	3	8	3	3	3	3	12
137	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	2	3	4	9	4	4	4	4	16
138	4	3	4	11	4	3	4	5	3	19	2	4	5	11	4	4	4	4	16
139	4	5	4	13	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13	4	4	4	4	16
140	2	5	3	10	4	4	4	4	4	20	1	4	4	9	3	4	3	4	14
141	2	5	3	10	3	4	3	4	4	18	2	4	5	11	5	5	5	5	20
142	4	5	4	13	4	5	4	5	4	22	4	4	5	13	4	5	4	5	18
143	5	5	5	15	3	4	5	4	3	19	3	4	5	12	5	4	4	4	17
144	4	5	4	13	5	4	5	4	5	23	3	4	5	12	4	5	5	5	19
145	5	3	5	13	5	5	5	5	5	25	3	3	3	9	4	4	4	4	16

No	Self Efficacy (X ₁)			JUMLAH	Lingkungan Keluarga (X ₂)					JUMLAH	Motivasi (Z)			JUMLAH	Minat Berwirausaha (Y)				JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		Z.1	Z.2	Z.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
146	5	4	5	14	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12	4	5	4	5	18
147	5	4	5	14	4	3	3	5	5	20	5	5	4	14	5	5	5	5	20
148	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20
149	2	3	4	9	3	5	4	3	4	19	5	4	3	12	5	5	5	5	20
150	5	5	5	15	4	5	5	4	5	23	4	4	4	12	3	3	3	3	12
151	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9	4	4	4	4	16
152	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
153	4	5	5	14	5	5	5	4	4	23	4	3	4	11	4	5	4	4	17
154	4	5	5	14	5	5	4	4	4	22	4	4	5	13	4	5	3	4	16
155	5	5	5	15	5	5	3	4	3	20	3	4	5	12	5	5	4	4	18
156	5	4	4	13	5	4	3	3	4	19	4	4	4	12	5	4	4	4	17
157	5	4	5	14	5	5	4	3	3	20	4	4	4	12	5	5	4	5	19

Lampiran 3 Karakteristik Responden**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	75	47.8	47.8	47.8
Perempuan	82	52.2	52.2	100.0
Total	157	100.0	100.0	



Lampiran 4 Rekapitulasi Jawaban Responden

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	31	19.7	19.7	19.7
	3.00	22	14.0	14.0	33.8
	4.00	50	31.8	31.8	65.6
	5.00	54	34.4	34.4	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	30	19.1	19.1	19.1
	4.00	56	35.7	35.7	54.8
	5.00	71	45.2	45.2	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	22	14.0	14.0	14.0
	4.00	58	36.9	36.9	51.0
	5.00	77	49.0	49.0	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	1.3	1.3	1.3
	3.00	11	7.0	7.0	8.3
	4.00	54	34.4	34.4	42.7
	5.00	90	57.3	57.3	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	2.5	2.5	2.5
	3.00	18	11.5	11.5	14.0
	4.00	65	41.4	41.4	55.4
	5.00	70	44.6	44.6	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	7.0	7.0	7.0
	3.00	47	29.9	29.9	36.9
	4.00	71	45.2	45.2	82.2
	5.00	28	17.8	17.8	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	2.5	2.5	2.5
	3.00	53	33.8	33.8	36.3
	4.00	64	40.8	40.8	77.1
	5.00	36	22.9	22.9	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.6	.6	.6
	2.00	7	4.5	4.5	5.1
	3.00	59	37.6	37.6	42.7
	4.00	54	34.4	34.4	77.1
	5.00	36	22.9	22.9	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Z.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.6	.6	.6
	2.00	10	6.4	6.4	7.0
	3.00	33	21.0	21.0	28.0
	4.00	54	34.4	34.4	62.4
	5.00	59	37.6	37.6	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Z.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	1.3	1.3	1.3
	2.00	8	5.1	5.1	6.4
	3.00	46	29.3	29.3	35.7
	4.00	65	41.4	41.4	77.1
	5.00	36	22.9	22.9	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Z.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	.6	.6	.6
	3.00	28	17.8	17.8	18.5
	4.00	69	43.9	43.9	62.4
	5.00	59	37.6	37.6	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	1.3	1.3	1.3
	3.00	31	19.7	19.7	21.0
	4.00	80	51.0	51.0	72.0
	5.00	44	28.0	28.0	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	1.3	1.3	1.3
	3.00	4	2.5	2.5	3.8
	4.00	70	44.6	44.6	48.4
	5.00	81	51.6	51.6	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.6	.6	.6
	2.00	2	1.3	1.3	1.9
	3.00	49	31.2	31.2	33.1
	4.00	65	41.4	41.4	74.5
	5.00	40	25.5	25.5	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	.6	.6	.6
	3.00	26	16.6	16.6	17.2
	4.00	81	51.6	51.6	68.8
	5.00	49	31.2	31.2	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.301**	.542**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	157	157	157	157
X1.2	Pearson Correlation	.301**	1	.302**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	157	157	157	157
X1.3	Pearson Correlation	.542**	.302**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	157	157	157	157
X1	Pearson Correlation	.862**	.653**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	157	157	157	157

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.378**	.265**	.244**	.149	.560**
Sig. (2-tailed)		.000	.001	.002	.062	.000
N	157	157	157	157	157	157
X2.2 Pearson Correlation	.378**	1	.336**	.198*	.201*	.603**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.013	.012	.000
N	157	157	157	157	157	157
X2.3 Pearson Correlation	.265**	.336**	1	.444**	.501**	.761**
Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
N	157	157	157	157	157	157
X2.4 Pearson Correlation	.244**	.198*	.444**	1	.565**	.732**
Sig. (2-tailed)	.002	.013	.000		.000	.000
N	157	157	157	157	157	157
X2.5 Pearson Correlation	.149	.201*	.501**	.565**	1	.739**
Sig. (2-tailed)	.062	.012	.000	.000		.000
N	157	157	157	157	157	157
X2 Pearson Correlation	.560**	.603**	.761**	.732**	.739**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	157	157	157	157	157	157

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Z.1	Z.2	Z.3	Z
Z.1	Pearson Correlation	1	.493**	.341**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	157	157	157	157
Z.2	Pearson Correlation	.493**	1	.433**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	157	157	157	157
Z.3	Pearson Correlation	.341**	.433**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	157	157	157	157
Z	Pearson Correlation	.807**	.828**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	157	157	157	157

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.413**	.506**	.388**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157
Y.2	Pearson Correlation	.413**	1	.451**	.525**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	157	157	157	157	157
Y.3	Pearson Correlation	.506**	.451**	1	.517**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	157	157	157	157	157
Y.4	Pearson Correlation	.388**	.525**	.517**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	157	157	157	157	157
Y	Pearson Correlation	.751**	.744**	.822**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	157	157	157	157	157

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas**Reliability Statistics X₁**

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	4

Reliability Statistics X₂

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

Reliability Statistics Z

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	4

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	5

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Z	Y
N		157	157	157	157
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.4204	20.0828	12.0000	16.5541
	Std. Deviation	2.01000	2.72209	2.03810	2.21994
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.111	.124	.159
	Positive	.100	.111	.092	.095
	Negative	-.160	-.093	-.124	-.159
Test Statistic		.160	.111	.124	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 ^c	.200 ^c	.142 ^c	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8 Hasil Analisis Jalur

X → Z

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.341	.81208341

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	54.440	2	27.220	41.275	.000 ^b
Residual	101.560	154	.659		
Total	156.000	156			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.005	.065		.084	.933
X1	.181	.076	.189	2.387	.018
X2	.437	.075	.461	5.810	.000

Dependent Variable: Z

X dan Z → Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.451	.75213574

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.104	3	24.701	43.664	.000 ^b
Residual	86.553	153	.566		
Total	160.657	156			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.064	.060		-1.066	.288
X1	.583	.071	.188	2.553	.012
X2	.359	.077	.166	2.069	.040
Z	.455	.075	.449	6.099	.000

a. Dependent Variable: Y

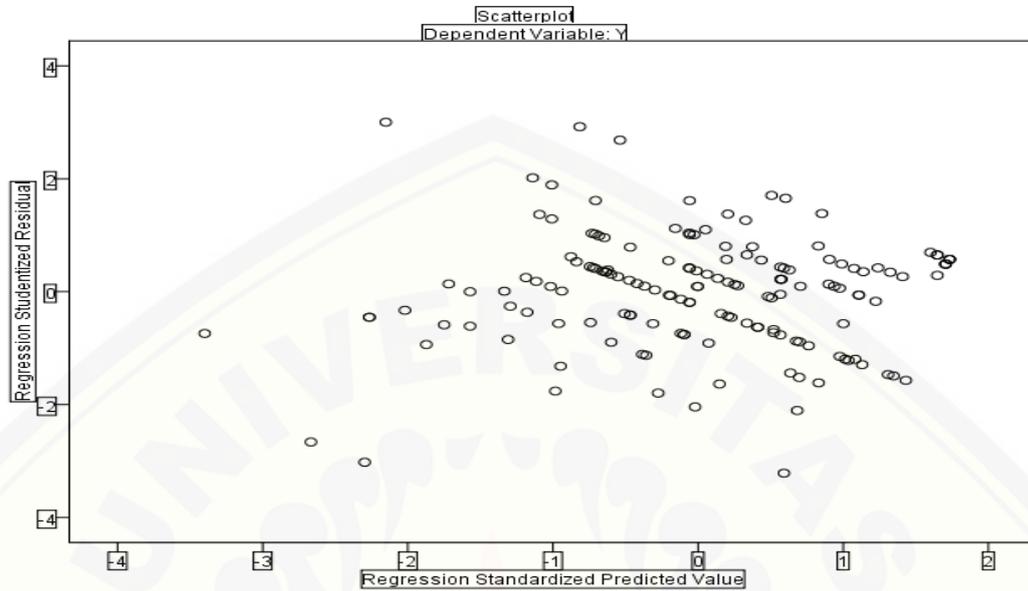
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.064	.060		-1.066	.288		
X1	.583	.071	.188	2.553	.012	.647	1.546
X2	.359	.077	.166	2.069	.040	.550	1.818
Z	.455	.075	.449	6.099	.000	.651	1.536

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.064	.060		-1.066	.288
X1	.583	.071	.188	2.553	.012
X2	.359	.077	.166	2.069	.040
Z	.455	.075	.449	6.099	.000

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.005	.065		.084	.933
X1	.181	.076	.189	2.387	.018
X2	.437	.075	.461	5.810	.000

a. Dependent Variable: Z

Lampiran 12 T_{tabel}

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295